

PERLOMBAAN YANG TIDAK WAJIB

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Ibrani 12:1-3

"Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita." (ayat 1)

Dalam olahraga bulutangkis, atlet yang akan bertanding di olimpiade harus mengumpulkan poin selama kurun waktu tertentu. Poin yang diperoleh akan mendongkrak posisi mereka dalam daftar peringkat dunia, sehingga mereka dinyatakan memenuhi syarat untuk bertanding dalam olimpiade. Demi mengejar poin maksimal, para atlet biasanya hanya berfokus pada beberapa turnamen wajib yang perolehan poinnya diperhitungkan, sedangkan turnamen yang tidak wajib akan mereka lewatkan.

Penulis Kitab Ibrani memaparkan tentang adanya perlombaan yang diwajibkan bagi orang-orang percaya. Jika ada perlombaan wajib, berarti ada perlombaan yang tidak wajib. Perlombaan yang wajib berkaitan

dengan iman, kesetiaan, dan kesungguhan hidup di dalam Kristus, yang berlangsung seumur hidup. Sementara, perlombaan yang tidak wajib diikuti adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan dosa dan kehidupan yang tidak selaras dengan firman Tuhan. Allah menghendaki agar kita bersungguh-sungguh mengikuti perlombaan yang diwajibkan, dengan menanggalkan dosa dan beban hidup yang dapat merintangi. Sebaliknya, sedapat mungkin orang percaya wajib menjauhi dosa dan kehidupan yang mendukakan hati Allah.

Jika para atlet bulutangkis berfokus untuk mendapat poin sebanyak mungkin, bagi orang percaya, sasaran kita adalah kehidupan yang semakin berkenan di hadapan Allah. Lakukan semuanya dengan iman yang tertuju kepada Kristus, yang akan memimpin yang menyempurnakan perjuangan kita untuk berkenan kepada Allah. Mari kita arahkan fokus hidup kita dengan benar!

FOKUS HIDUP YANG BENAR AKAN MEMBUAT KITA BERJALAN DI JALUR YANG BENAR.



WATER IN THE DRY LAND

Isaiah 35:7

"The parched ground shall become a pool, and the thirsty land springs of water; in the habitation of jackals, where each lay. There shall be grass with reeds and rushes." (NKJV)

Yesaya 35:7

"Tanah pasir yang hangat akan menjadi kolam, dan tanah kersang menjadi sumber-sumber air; di tempat serigala berbaring akan tumbuh tebu dan pandan." (TB)

CARA HIDUP AKAN MENENTUKAN PEMIKIRAN

Ayat Bacaan: Roma 8: 5

"Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang berasal dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh."

Paulus menjelaskan bahwa cara hidup kita ternyata akan menentukan pikiran. Pikiran yang sudah terbentuk ini kemudian akan mengatur tindakan, kebiasaan, dan karakter kita!

Cara hidup yang tidak disiplin akan menyebabkan cara berpikir yang tidak disiplin pula. Ketika kita memutuskan untuk mengubah cara hidup kita menjadi disiplin, maka kita akan mulai memiliki cara pikir dan pemikiran yang disiplin pula.

Cara hidup yang pasif akan menghasilkan pikiran yang pasif juga. Cara hidup yang lamban dan malas akan membuat pikiran kita juga malas dan lamban.

Dengan demikian cara hidup akan memengaruhi pikiran, demikian juga sebaliknya. Jadi ada dua cara pendekatan untuk mengubah hidup kita agar

berkemenangan dan berhasil. Mengubah cara hidup kita sehingga memiliki pemikiran yang benar. Atau memperbaiki pikiran sehingga mengubah tindakan, kebiasaan, dan karakter.

Mari kita pelajari bagaimana caranya agar kita mengubah cara hidup kita yang membawa kepada pemikiran yang benar, dan menghasilkan buah-buah kebenaran.

Galatia 5: 16-22. Kalau Anda membaca ayat-ayat itu, ada beberapa kata penting yang harus diperhatikan:

- Pertama, "*hiduplah oleh Roh*"
- Kedua, "*keinginan Roh*"
- Ketiga, "*dipimpin oleh Roh*" Terakhir, "*buah Roh*"

Urutan ini sebenarnya menggambarkan proses menghasilkan buah Roh. Prosesnya dimulai dari "*hiduplah oleh Roh*". Ini menjelaskan cara hidup kita. Hiduplah oleh Roh memiliki pengertian "*biasakanlah hidup oleh Roh*". Ini berarti cara hidup oleh Roh yang kemudian menjadi kebiasaan untuk berjalan dan memikirkan hal-hal dari Roh.

“Forgive your enemies quickly. Your anger won’t change them so why be miserable all day? God is your Vindicator!” (see Luke 6:35)

- Joyce Meyer

Pasir tidak perlu berusaha menjadi mutiara. Ia cukup tinggal dalam kerang dan menikmati tiap proses kehidupan, maka ia akan menjadi mutiara. Begitu juga dengan hidup kita, jika tinggal dalam Tuhan dan menikmati setiap proses yang Tuhan berikan maka kita akan menjadi mutiara yang berharga, jadi jangan pernah melupakan Tuhan dalam rencana kita.

Yohanes 15:10 *"Jikalau kamu menuruti perintah- Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."*

PRIBADI YANG EFEKTIF

Ayat Bacaan: Efesus 5:15-17

Tahukah Anda bahwa:

- 80% dari waktu Anda dipergunakan untuk mengerjakan hal-hal rutin atau yang menjadi kebiasaan Anda.
- 15% dari waktu Anda, dipergunakan untuk mengerjakan hal yang sedang Anda pelajari.
- 5% dari waktu Anda, dipergunakan untuk mengerjakan hal penting.

Itulah sebabnya banyak orang yang nampak begitu sibuk menjalani hidup, tetapi tidak efektif. Daftar hal-hal yang harus dilakukan bertambah panjang, namun tidak-tidak menghasilkan perubahan yang berarti. Yang muncul malah tumpukan persoalan yang bertambah ruwet dan bundet, penuh dan jenuh.

Itu semua terjadi karena pemetaan dan penggunaan waktu yang sembrono. Itulah sebabnya rasul Paulus berkata: *“Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.”*

Rasul Paulus menerangkan soal hal jahat dan kejahatan itu pertama-tama bukan pada cobaan yang tiba-tiba datang atau karena kerasukan kuasa si jahat. Bukan! Banyak kejahatan dan kerusakan hidup yang terjadi di hari ini, itu diakibatkan kesembronoan dalam mempergunakan waktu dihari kemarin.

Ambil contoh, anak begitu susah diatur, rumah tangga diujung perceraian, bisnis ambruk, lilitan hutang mencekik menenggelamkan...kesemuanya itu terjadi karena orang menyepelkan penggunaan waktu secara arif dan efektif. Orang tidak mau memperhatikan apa yang penting dan mengerjakan apa yang menjadi prioritas untuk masa depannya.

Karena itu, jadilah arif dan efektif dalam me-manage waktu. Delegasikan apa yang bersifat rutin, tambahkan waktu untuk belajar hal-hal baru, serta tingkatkan ketangkasan untuk menyelesaikan prioritas yang penting dan mendesak.

Jika hal tersebut Anda latih secara konsisten, maka bukan mustahil Anda akan menjadi pribadi yang efektif dan produktif. Pribadi yang baru dan antusias setiap hari.

KUNCI KEHIDUPAN

Ada cerita Skotlandia kuno tentang seorang bocah miskin yang mengembalikan ternaknya dipunggug gunung. Suatu hari, ia melihat sebuah bunga cantik. Begitu cantiknya, ia tidak dapat menahan diri untuk tidak memetikinya.

Pada saat ia memetik bunga itu, terdengarlah suara. Ketika ia menengadahkan, ia melihat dinding gunung itu terbuka dan muncul sebuah gua yang didalamnya berisi permata dan logam berharga.

la melangkah masuk ke gua itu, meletakkan bunganya dan mulai memungut: emas, perak, batu-batuan mulia sebanyak banyaknya. Ketika tangannya sudah penuh dan hendak keluar, terdengarlah suara: *“Jangan lupakan yang terbaik”*.

la berbalik dan memungut lebih banyak benda-benda berharga itu. Ketika ia keluar, gua itupun tertutup dan gunung itu kembali seperti sedia kala.

Pada saat itulah,...semua yang ada di tangannya berubah menjadi debu. Suara itu kembali berkata, *“kamu melupakan yang terbaik. Bunga itu adalah kunci untuk membuka gua itu.”*

Cerita ini menggambarkan realita kehidupan masa kini. Pada mulanya seorang mencari Tuhan, mendekat pada Tuhan, haus dan rindu mendengar suara Tuhan. Sejalan dengan itu, kehidupannya tambah diberkati Tuhan. Tuhan melimpahinya dengan apa yang menyenangkan hatinya.

Tetapi lama kelamaan,...rasa haus akan Tuhan bergeser menjadi rasa haus akan

berkat-berkat Tuhan. Akhirnya, didalam kegairahan mencari berkat Tuhan, ia kehilangan apa yang paling penting, yaitu: KEINTIMAN dengan Tuhan.

Kesibukannya dalam urusan berkat Tuhan justru membuatnya menjauh dari Tuhan. Ia lupa bahwa tanpa *“kunci”* itu, yaitu keintiman dengan Tuhan, semua berkat itu adalah debu.

Ketika ia kehilangan apa yang sejatinya paling berarti yaitu hubungan dengan Tuhan, maka apa yang dianggapnya paling berarti, yaitu berkat-berkat Tuhan ternyata hanya debu...Sumber berkat > berkat.

CINCIN EMAS

Suatu hari, seorang bijak minta kepada seorang tukang emas yang sudah tua renta untuk membuat sebuah cincin emas dan menuliskan sesuatu di dalamnya.

Sang bijak berpesan: *“Tuliskanlah sesuatu yang bisa disimpulkan dari seluruh pengalaman dan perjalanan hidupmu supaya bisa menjadi pelajaran bagi hidup saya.”*

Berbulan-bulan si tukang emas yang tua membuat cincin itu. Ia merenung kalimat apa yang patut diukir di cincin emas sekecil itu. Akhirnya, si tukang emas itu pun menyerahkan cincin buatannya kepada sang bijak.

Dengan tersenyum, sang bijak membaca tulisan kecil di cincin itu yang berbunyi: *“THIS TOO, WILL PASS”* (artinya secara bebas *“DAN YANG INI PUN, AKAN BERLALU”*).

Pada awalnya sang bijak tak terlalu paham dengan bunyi tulisan itu. Tapi, suatu ketika, tatkala menghadapi persoalan hidup yang pelik, akhirnya ia membaca tulisan di cincin itu: *“DAN YANG INI PUN, AKAN BERLALU”*. Kemudian ia pun menjadi lebih tenang.

Dan tatkala ia sedang bersenang-senang,

ia pun tak sengaja membaca tulisan di cincin itu: *“DAN YANG INI PUN, AKAN BERLALU”*, lantas ia menjadi rendah hati kembali.

Ketika Anda mempunyai masalah besar ataupun Anda sedang lagi dalam kondisi sangat gembira, ingatlah kalimat: *“DAN YANG INI PUN, AKAN BERLALU”*.

Tidak ada satu pun di dunia ini yang abadi. Jadi, ketika Anda punya masalah, janganlah terlalu bersedih (ingat film Badai Pasti Berlalu). Tapi, tatkala Anda lagi senang, nikmatilah selagi Anda bisa senang. Ingatlah, apa pun yang Anda hadapi saat ini, semuanya akan berlalu.

Untuk itu:

- Tetaplah SEJUK di tempat yang Panas.
- Tetaplah MANIS di tempat yang begitu Pahit.
- Tetaplah merasa KECIL meskipun telah menjadi Besar.
- Tetaplah TENANG di tengah Badai yang paling Hebat dan *“THIS TOO, WILL PASS”*.

SELF REFLECTION

IMAN YANG TAK TERGOYAHKAN

Ayat Bacaan: Roma 4:18

“Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.”

Banyak hal yang terjadi didunia ini, yang tidak sesuai dengan harapan kita seperti sakit penyakit, belum memiliki jodoh atau keturunan, masalah dan kemiskinan.

Sekalipun kita mengaku sebagai orang percaya, tetap saja tanpa sadar kita sering patah iman dan pengharapan.

Padahal didalam Tuhan kita harus tetap percaya sekalipun pengharapan itu kelihatannya tidak ada.

Ingatlah! Tuhan itu ada dan Dia terlalu tahu apa yang menjadi kebutuhan kita, dan Dia selalu memberikan yang terbaik untuk kita dalam saat dan waktu yang tepat.

Jangan pernah berhenti berharap pada Tuhan sekalipun terlihat tanpa harapan, maka Dia akan memperhitungkan hal ini sebagai iman dan kebenaran.

Maju terus dengan iman percaya dan pengharapan, satu saat kelak pengharapan kita pasti menjadi kenyataan

PENGHIBURAN TUHAN MENYENANGKAN JIWAKU

Ayat Bacaan: Mazmur 94:19

“Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.”

Jamahan Tuhan adalah Penghiburan yang luar biasa di saat kita mempunyai banyak pikiran dan berbeban berat. Sekalipun belum ada jalan keluar dari permasalahan kita, asal Tuhan sudah menjamah kita, hati kita pasti lega.

Perasaan senang dan haru yang luar biasa selalu mengikuti setiap jamahan-Nya, sehingga kita dihibur dan diteguhkan. Setiap Pengalaman dengan Hadirat Tuhan selalu mendorong kita untuk lebih intim dan dekat dengan-Nya.

Tidak lagi kita terganggu dengan KOMENTAR, PERSEPSI dan ASUMSI manusia tentang diri kita. Sebab yang penting

itu, BUKAN APA KATA ORANG tentang diri kita! Melainkan apa KATA TUHAN atas hidup kita!

Bukan apa yang di lihat manusia yang di lihat oleh Tuhan, sebab manusia melihat apa yang kelihatan, namun Tuhan melihat kedalaman hati. Hati yang di jamah Tuhan selalu tertuju kepadaNya.

Tanpa kita sadari, perubahan hidup kita sudah dimulai ketika kita menerima PENGHIBURAN TUHAN hari ini.

Manusia bisa lupa, tetapi Tuhan tidak akan pernah melupakan kita. Ia tidak pernah terlambat. Tuhan selalu menjamah kita tepat pada waktunya!

Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku: *“Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu.”* (Yeremia 1:9)

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg